

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi pelaku UMKM Dimsum Echo Surabaya terhadap sertifikasi halal adalah positif. Sertifikasi halal dipandang sebagai bagian penting dalam usaha makanan dan sebagai bentuk kepastian kehalalan produk. Dengan demikian, pelaku usaha memiliki penerimaan yang baik terhadap pentingnya sertifikasi halal meskipun penerapannya pada Dimsum Echo Surabaya belum terlaksana.
2. Persepsi konsumen Dimsum Echo Surabaya terhadap sertifikasi halal cenderung positif. Sertifikasi halal dipandang penting sebagai bentuk kepastian terhadap kehalalan produk. Meskipun demikian, sertifikasi halal bukan satu-satunya pertimbangan konsumen dalam membeli produk Dimsum Echo Surabaya.
3. Kepercayaan konsumen terhadap produk Dimsum Echo Surabaya yang belum memiliki sertifikasi halal tetap terbentuk melalui penilaian konsumen terhadap kemampuan, niat baik, integritas, keandalan, dan keterbukaan pelaku usaha. Kepercayaan tersebut menunjukkan bahwa konsumen tidak sepenuhnya bergantung pada keberadaan sertifikasi halal dalam melakukan pembelian. Namun, belum adanya sertifikasi halal menyebabkan jaminan kehalalan produk belum memiliki bukti resmi yang dapat menjadi dasar kepastian bagi konsume

B. Saran

1. Bagi Pelaku Usaha Dimsum Echo Surabaya

Pelaku usaha diharapkan segera mengajukan sertifikasi halal untuk produk yang dipasarkan. Berdasarkan hasil penelitian, pelaku usaha sudah memiliki pemahaman dan pandangan yang baik mengenai pentingnya sertifikasi halal. Namun, hingga saat ini produk yang dijual masih belum bersertifikasi halal secara resmi.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah, BPJPH, serta instansi yang mendampingi UMKM diharapkan dapat lebih aktif memberikan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan terkait proses sertifikasi halal. Informasi mengenai syarat, tahapan pengajuan, serta program bantuan atau pembiayaan sertifikasi halal juga perlu disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak lagi menganggap proses pengajuan sertifikasi halal sebagai sesuatu yang rumit, sulit, atau memberatkan sehingga semakin banyak pelaku usaha yang terdorong untuk mengajukan sertifikasi halal pada produknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek penelitian, yaitu UMKM Dimsum Echo Surabaya, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada lebih banyak UMKM di berbagai jenis usaha

atau daerah yang berbeda agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai persepsi pelaku usaha terhadap sertifikasi halal. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran sehingga hubungan antara persepsi pelaku usaha, sertifikasi halal, kepercayaan konsumen, dan keputusan pembelian dapat dianalisis secara lebih mendalam.